

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti lakukan di MIN 6 Demak, dengan gambaran objek penelitian sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya MIN 6 Demak

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Demak merupakan lembaga peralihan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihad yang dikelola oleh Yayasan Al Manshuriyah di bawah pimpinan Almarhum Bapak KH. Fauzi Noor bin Bapak K. Manshur. Sesuai dengan surat edaran Kantor Wilayah Departemen Agama nomor: Wk/3.b/PP.03.2/2348/X/1993 tentang pembukaan dan penergian madrasah, pada tanggal 13 November 1993, kepala MI Al Ittihad dengan mengetahui Kepala Desa dan Camat setempat mengajukan permohonan penergian MI Al Ittihad kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak.

Setelah melalui proses panjang akhirnya pada tanggal 25 November 1995 MI Al Ittihad Jungpasir secara resmi dinegerikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir dengan KMA RI nomor 515 A tahun 1995. Sejak saat itu penyelenggaraan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir dilaksanakan oleh pemerintah Kementerian Agama.

Dan setelah dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 Tahun 2015 tanggal 27 Juli 2015 tentang Perubahan Nama Madrasah Negeri di Provinsi Jawa Tengah, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jungpasir berubah nama menjadi MIN 6 Demak.

b. Keadaan Geografis MIN 6 Demak

MIN 6 Demak adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar di Desa Jungpasir, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Terletak di Jalan K.H. Fauzi Noor No. 20 Jungpasir dengan titik koordinat Latitude. -6.750517, Longitude. 110.669053

c. Profil MIN 6 Demak

- 1) Nomor Statistik Madrasah : 111133210090
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 60712715
- 3) Nama Lembaga : MI NEGERI 6 DEMAK
- 4) Status Akreditasi : A

- 5) SK Pendirian : KMA No 211 Tahun 2015
- 6) Tanggal Pendirian : 27 Juli 2015
- 7) Alamat : Jalan K.H. Fauzi Noor No.20
- 8) Titik Koordinat : Lat-6.750517,Lng.110.669053
- 9) Nama Kepala : H. SOLIKIN, S.Pd.I
- 10) Telepon Kepala Madrasah : 081390888942

d. Visi, Misi dan Tujuan MIN 6 Demak

1) **Visi** : Terwujudnya pendidikan dasar islam yang berkualitas, berakhlak mulia, sehat, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, berbudaya dan berkarakter , serta mencintai lingkungan dan tanah airnya.

2) **Misi** :

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran dengan pendekatan PAKEM yang dapat menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik secara maksimal
- b) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan peserta didik terhadap ajaran agama Islam serta mengembangkan pembiasaan hidup bersih dan sehat.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang dapat meningkatkan kualitas mental/karakter serta dapat mengembangkan kepedulian sosial warga madrasah.
- d) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai bidang keilmuan.
- e) Melaksanakan Pembelajaran yang ramah lingkungan melalui kegiatan yang mengarah pada upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan serta upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup secara integratif di dalam kegiatan intra dan ekstra kurikuler..

3) **Tujuan** :

- a) Terpenuhinya sarana prasarana pembelajaran serta pendidik yang berkualitas.
- b) Tercapainya rata-rata UAM mencapai nilai minimal 75,00.
- c) Terciptanya lulusan madrasah mampu menghafal juz Amma, hafal surat-surat pilihan, Asmaul Husna, dan tartil membaca tahlil.
- d) Terwujudnya Manajemen dan layanan Tugas yang berperilaku sehat dan budaya Islami di lingkungan madrasah.

- e) Madrasah berhasil menjadi juara dalam lomba akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten dan tingkat provinsi.
- f) Kesadaran mandiri lingkungan warga madrasah mencapai 90 % dengan melakukan upaya pencegahan terhadap terjadinya pencemaran, pencegahan terhadap terjadinya kerusakan dan upaya terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup.

e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Jumlah Guru
 - Laki-laki : 7 orang
 - Perempuan : 11 orang
- 2) Status Kepegawaian Guru
 - PNS : 16 orang
 - P3K : 2 orang
 - Non PNS : 0 orang
- 3) Jumlah Tenaga Kependidikan
 - Laki-laki : 4 orang
 - Perempuan : 1 orang
- 4) Status Tenaga Kependidikan
 - PNS : 0 orang
 - Non PNS : 5 orang
- 5) Jumlah Pendidikan terakhir Guru dan Tenaga Kependidikan
 - ≤ SMA : 4 orang
 - S.1 : 18 orang
 - ≥S2 : 2 orang

Nama-nama guru beserta jabatannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Nama Guru Dan Jabatan Dinas

No	Nama	Jabatan Dinas
1	H. Solikin, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	H. Agus Manshur, M.Eng	Ketua Komite
3	Agus Sudarmanto, S.Pd	Guru
4	Isnaini Sa'adah, S.Pd.I	Guru
5	Nafisah Shinta, S.Pd.I	Guru
6	Luluk Ismatun, S.Pd.I	Guru
7	M. Abdul Khafid, S.Pd., M.Pd.I	Guru
8	Suryati, S.Pd.I	Guru
9	Ahmad Haris, S.Pd.I	Guru
10	Nayirotul Ilmiyah, S.Pd.I	Guru
11	Lilik Friyandhoh, S.Pd.I	Guru
12	Isti'anah, S.Pd.I	Guru
13	Halimi, S.Pd.I	Guru / Komite
14	Luluk Irfana, S.Pd.I	Guru
15	Nur Azizah, S.Pd	Guru
16	Azkan Najah, S.Pd.I	Guru
17	Muhammad Habib Munawar, S.Pd	Guru
18	Rozaq Bahtiyar	TU
19	Hartono	Keamanan
20	Ahmad Syafiul Anam, S.Kom.I	TU
21	Taufikul Hidayat	Kebersihan
22	Nur Khikmah, S.Pd	Pustakawan

**Daftar
Nama Wali Kelas Tp. 2022/2023**

No	Kelas		
		Nama wali kelas	NIP
1	1A	Isti'anah, S.Pd.I	197009072007012036
2	1B	Luluk Irfana, S.Pd.I	198211102007102001
3	1C	Isnaini Sa'adah, S.Pd.I	197809282007102001
4	2A	Nafisah Shinta, S.Pd.I	198304082009012015
5	2B	Luluk Ismatun, S.Pd.I	198010252007101002
6	3A	Nayirotul Ilmiyah, S.Pd.I	198212092007102003
7	3B	Ahmad Haris, S.Pd.I	197307102007011025
8	4A	Mubasiroh, S.Pd.I	197708152002212017
9	4B	Muhammad Akhid, S.Pd.I	196704162022211004
10	5A	Muhamad Saerozi, S.Pd.I	198301052022211015
11	5B	Lilik Friyandhoh, S.Pd.I	198203102007102004
12	5C	Muhammad Habib Munawar, S.Pd	198612042019031011
13	6A	Suryati, S.Pd.I	197302202007012021
14	6B	Halimi, S.Pd.I	198304282007101002

f. Data Peserta Didik

**Tabel 4.2
Data Peserta Didik**

NO	KELAS	LK	PR	JML
1	I A	16	12	28
2	I B	11	17	28
3	I C	13	17	30
4	II A	23	14	37
5	II B	25	9	34
6	III A	18	21	39

7	III B	20	15	35
8	IV A	15	20	35
9	IV B	22	13	35
10	V A	14	25	39
11	V B	22	13	35
12	VI A	19	13	32
13	VI B	17	14	31
JUMLAH		235	203	438

g. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana Prasarana

1) Luas Tanah

Sumber Tanah Madrasah	Status Kepemilikan	
	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
Pemerintah Desa	-	-
Waqaf	2.377 M ²	-

2) Penggunaan Tanah :

Penggunaan Tanah	Luas (M ²)
Bangunan	1.278
Lapangan Olah Raga	600
Kebun	140
Dipakai Lainnya	359
Belum digunakan	0
Jumlah	2.377

3) Jumlah Rombel :

Kelas	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah
Rombel	3	2	2	2	3	2	14

4) Jumlah Kondisi Barang / Bangunan

No.	Nama	Jumlah Kondisi Barang			Keterangan
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala	1	-	-	
2.	Ruang Guru	-	1	-	
3.	Ruang TU	1	-	-	
4.	Ruang Kelas	11	3	-	
5.	WC Siswa	9	2	-	
6.	WC Guru	1	1	-	
7.	Meja Guru / TU	20	23	-	
8.	Kursi Guru / TU	24	19	-	
9.	Meja Siswa	94	100	-	
10.	Kursi Siswa	160	279	-	
11.	Lemari Guru /	3	11	-	
12.	TU	8	6	-	
13.	Papan Tulis/Whit	1	2	-	
14.	Board	1	-	-	
15.	LCD / Proyektor	1	1	-	
16.	Layar (Screen)	-	-	-	
17.	Musholla	1	-	-	
18.	Ruang	1	-	-	
19.	Laboratorium	2	3	-	
20.	Ruang	-	-	-	
21.	Perpustakaan	7	2	1	
22.	Ruang UKS	2	-	2	
23.	Washtafel/tempat	1	1	-	
24.	cuci tangan	2	2	-	
25.	Mesin Ketik	1	-	-	
26.	Komputer	1	-	-	
27.	Printer	1	1	-	
28.	Pengeras Suara	1	-	-	
	Pendingin				
	Ruangan / AC				

Lapangan Bola Volly				
Lapangan Takraw				
Lapangan tennis				
Meja				
Perlengkapan				
Seni				

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen merupakan kelompok yang diberikan *treatment* atau tindakan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media *flashcard*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yakni kelas II A MIN 6 Demak sebanyak 37 peserta didik. Pemberian tindakan pada kelas eksperimen dilakukan dengan tiga kali pengajaran pada pembelajaran menulis puisi bahasa Indonesia di tema V (Pengalamanku). Instrumen untuk mengolah data hasil kelas eksperimen berupa data *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik. Penjelasan data pada hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebagai berikut:

a. Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Data *pretest* pada kelas eksperimen digunakan untuk memperoleh nilai kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum adanya tindakan. Soal yang diberikan pada kegiatan *pretest* berupa soal *essay*. Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 37 peserta didik.

Hasil nilai *pretest* yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

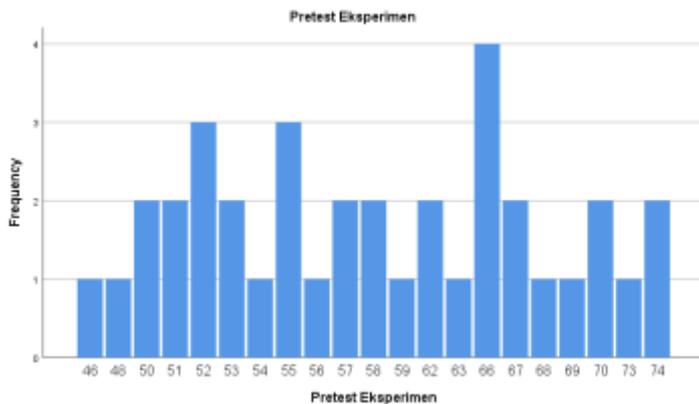
No	Nama	Nilai		
		<i>Pretest</i> Menulis Puisi	KKM	Keterangan
1	APK	74	68	Lulus
2	ANI	57	68	Tidak Lulus
3	AABA	55	68	Tidak Lulus

4	AFA	53	68	Tidak Lulus
5	AFJ	68	68	Lulus
6	ANDP	69	68	Lulus
7	AA	52	68	Tidak Lulus
8	ABR	56	68	Tidak Lulus
9	ABQ	73	68	Lulus
10	AAP	46	68	Tidak Lulus
11	ASA	57	68	Tidak Lulus
12	BZ	55	68	Tidak Lulus
13	BRF	74	68	Lulus
14	DKN	62	68	Tidak Lulus
15	DNS	48	68	Tidak Lulus
16	KNM	51	68	Tidak Lulus
17	MAM	70	68	Lulus
18	MANR	62	68	Tidak Lulus
19	MFI	67	68	Tidak Lulus
20	MFZK	50	68	Tidak Lulus
21	MFA	58	68	Tidak Lulus
22	MFF	59	68	Tidak Lulus
23	MFN	66	68	Tidak Lulus
24	MFA	54	68	Tidak Lulus
25	MFR	55	68	Tidak Lulus
26	MJAF	63	68	Tidak Lulus
27	MKD	66	68	Tidak Lulus
28	ML	52	68	Tidak Lulus
29	MLH	67	68	Tidak Lulus
30	MN	53	68	Tidak Lulus
31	MSM	50	68	Tidak Lulus
32	NHA	70	68	Lulus
33	NR	58	68	Tidak Lulus
34	SH	66	68	Tidak Lulus
35	TS	66	68	Tidak Lulus
36	ARB	51	68	Tidak Lulus
37	SNA	52	68	Tidak Lulus

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Hasil nilai *pretest* kelas eksperimen yang diperoleh bahwa peserta didik yang dinyatakan tidak remidi atau lulus yaitu sebanyak 7 dan peserta didik yang dinyatakan tidak lulus atau remidi sebanyak 30 peserta didik. Dengan melihat jumlah peserta didik yang tidak remidi sebanyak 7, maka presentase ketuntasan belajar yang diperoleh yaitu 18,92% dalam kategori rendah. Berikut perolehan hasil nilai *pretest* kelas eksperimen yang dijelaskan pada diagram batang di bawah ini:

Diagram 4.1 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen



Berdasarkan hasil nilai *pretest* kelas eksperimen pada diagram batang diatas ada 37 peserta didik yang memperoleh nilai 46 ada 1 orang, 48 ada 1 orang, 50 ada 2 orang, 51 ada 2 orang, 52 ada 3 orang, 53 ada 2 orang, 54 ada 1 orang, 55 ada 3 orang, 56 ada 1 orang, 57 ada 2 orang, 58 ada 2 orang, 59 ada 1 orang, 62 ada 2 orang, 63 ada 1 orang, 66 ada 4 orang, 67 ada 2 orang, 68 ada 1 orang, 69 ada 1 orang, 70 ada 2 orang, 73 ada 1 orang, 74 ada 2 orang. Sedangkan nilai tertinggi *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 74 dan nilai terendah sebesar 46. Nilai yang sering banyak muncul (*modus*) adalah 66 sebanyak 4 peserta didik.

Selanjutnya nilai interpretasi dari diagram batang di atas di jelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Interpretasi Konversi Kemampuan Menulis puisi *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
90-100	0	-	-
79-89	0	-	-
68-78	7	18,92%	Sangat Rendah
57-67	14	37,84%	Rendah
46-56	16	43,24%	Sedang
35-45	0	-	

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Hasil analisis interpretasi kemampuan menulis puisi pada tabel di atas terdapat perolehan nilai 46-56 sebanyak 16 peserta didik dengan presentase 43,24% masuk pada kategori sangat rendah, nilai 57-67 sebanyak 14 peserta didik dengan presentase 37,84% masuk pada kategori rendah dan nilai 68-78 sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 18,92% masuk pada kategori sangat rendah. Deskripsi data *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh menggunakan perhitungan program SPSS 26 yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), *median*, nilai terendah, nilai maksimal, simpangan baku. Berikut penjelasan hasil data digambarkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen
*Descriptive Statistics***

<i>Pretest</i> Kelas	N	Mini m	Ma x	<i>Mea</i> <i>n</i>	<i>Media</i> <i>n</i>	Std. Deviation
Eksperimen	37	46	74	59,59	58,00	8,002

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berdasarkan data distribusi tabel *descriptive statistics pretest* kelas eksperimen dijelaskan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 59,59, *median* sebesar 58,00, terendah sebesar 46, nilai tertinggi 74, simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 8,002.

b. Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Data *posttest* diberikan setelah dilakukannya tindakan yang telah didesain oleh peneliti. Data *posttest* bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan menulis puisi peserta didik setelah dilakukannya tindakan berupa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dan media *flashcard*. Hasil Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen sebagai berikut.

Tabel 4.7 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

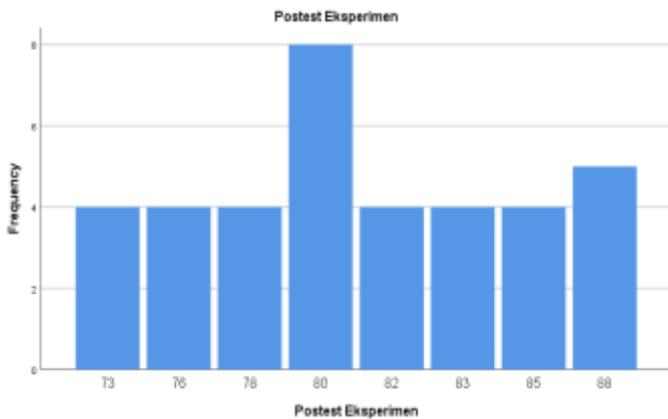
No	Nama	Nilai		
		<i>Posttest</i> Menulis Puisi	KKM	Keterangan
1	APK	88	68	Lulus
2	ANI	78	68	Lulus
3	AABA	76	68	Lulus
4	AFA	76	68	Lulus
5	AFJ	80	68	Lulus
6	ANDP	85	68	Lulus
7	AA	73	68	Lulus
8	ABR	80	68	Lulus
9	ABQ	88	68	Lulus
10	AAP	73	68	Lulus
11	ASA	76	68	Lulus
12	BZ	80	68	Lulus
13	BRF	88	68	Lulus
14	DKN	80	68	Lulus
15	DNS	73	68	Lulus
16	KNM	82	68	Lulus
17	MAM	88	68	Lulus
18	MANR	85	68	Lulus
19	MFI	80	68	Lulus
20	MFZK	80	68	Lulus
21	MFA	83	68	Lulus
22	MFF	83	68	Lulus
23	MFN	83	68	Lulus
24	MFA	82	68	Lulus
25	MFR	85	68	Lulus

26	MJAF	83	68	Lulus
27	MKD	76	68	Lulus
28	ML	73	68	Lulus
29	MLH	85	68	Lulus
30	MN	80	68	Lulus
31	MSM	82	68	Lulus
32	NHA	88	68	Lulus
33	NR	78	68	Lulus
34	SH	80	68	Lulus
35	TS	78	68	Lulus
36	ARB	82	68	Lulus
37	SNA	78	68	Lulus

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil nilai *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak remidi atau lulus ada 37 peserta didik dan peserta yang tidak lulus atau remidi sebanyak 0. Dengan jumlah peserta didik yang tidak remidi atau tuntas ada 37 peserta didik, maka presentase ketuntasan belajar yakni 100% dalam kategori sangat tinggi. Hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dijelaskan dalam diagram batang berikut ini.

Diagram 4.2 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen



Hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dapat diketahui pada diagram batang diatas sebanyak 37 peserta didik yang memperoleh nilai 73 ada 4 orang, 76 ada 4 orang, 78 ada 4 orang, 80 ada 8 orang, 82 ada 4 orang, 83 ada 4 orang, 85 ada 4 orang dan 88 ada 5 orang. Sedangkan peserta didik yang mendapat nilai tertinggi dari *posttest* kelas eksperimen sebesar 88 dan nilai terendah sebesar 73. Nilai yang sering banyak muncul (*modus*) adalah 80 ada 8 orang.

Berikut nilai interpretasi dari diagram batang di atas di jelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Interpretasi Konversi Kemampuan Menulis Puisi *Posttest* Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
90-100	0	-	-
79-89	25	67,57%	Tinggi
68-78	12	32,43%	Rendah
57-67	0	-	-
46-56	0	-	-
35-45	0	-	-

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil analisis interpretasi di atas menjelaskan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 68-78 sebanyak 12 orang dengan presentase 32,43% masuk pada kategori rendah dan nilai 79-89 sebanyak 25 orang dengan presentase 67,57% masuk pada kategori tinggi. Berikut tabel deskripsi perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen dengan bantuan SPSS 26.00 yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), *median*, nilai terendah, nilai maksimal dan simpangan baku. Berikut penjelasan hasil data yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen
Descriptive Statistics

Post Test Eksperimen	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
	37	73	88	80,76	80,00	4,493

(Sumber: Data Primer Peneliti 2023)

Berdasarkan data distribusi tabel *descriptive statistics posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 80,76, *median* sebesar 80,00, nilai terendah sebesar 73, nilai tertinggi 88, dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 4,493.

2. Deskripsi Data Kelas Kontrol

Kelas kontrol yaitu kelompok yang dijadikan perbandingan dan tidak mendapatkan perlakuan (konvensional). Kelas kontrol pada penelitian ini yaitu peserta didik pada kelas II B MIN 6 Demak. Subjek yang digunakan pada penelitian di kelas kontrol berjumlah 33 peserta didik. Instrumen penelitian pada kelas kontrol yang digunakan dalam dalam pengolahan data yaitu menggunakan data *pretest* dan *posttest*. Berikut penjelasan tentang pengolahan data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sebagai berikut:

a. Data Pretest Kelas Kontrol

Data *pretest* yaitu data penelitian yang diberikan sebelum adanya tindakan pada penelitian. Jumlah subjek pada data *pretest* sebanyak 33 peserta didik. Hasil nilai *pretest* kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

NO	NAMA	NILAI		
		<i>Pretest Menulis Puisi</i>	KKM	Keterangan
1	AA	54	68	Tidak Lulus
2	AAS	45	68	Tidak Lulus
3	AD	56	68	Tidak Lulus
4	AUN	68	68	Lulus
5	ARA	54	68	Tidak Lulus
6	AHM	45	68	Tidak Lulus
7	DRM	61	68	Tidak Lulus
8	DAR	64	68	Tidak Lulus
9	IS	68	68	Lulus
10	MAA	50	68	Tidak Lulus
11	MAAP	54	68	Tidak Lulus
12	MAAG	60	68	Tidak Lulus
13	MAAN	53	68	Tidak Lulus

14	MAN	56	68	Tidak Lulus
15	MAKY	52	68	Tidak Lulus
16	MAVS	58	68	Tidak Lulus
17	MADDA	45	68	Tidak Lulus
18	MBA	48	68	Tidak Lulus
19	MDRR	50	68	Tidak Lulus
20	MENF	60	68	Tidak Lulus
21	MFM	50	68	Tidak Lulus
22	MHA	45	68	Tidak Lulus
23	MKR	63	68	Tidak Lulus
24	MTAS	65	68	Tidak Lulus
25	MUA	51	68	Tidak Lulus
26	MYH	45	68	Tidak Lulus
27	MZR	45	68	Tidak Lulus
28	NKR	58	68	Tidak Lulus
29	RNB	72	68	Lulus
30	SW	71	68	Lulus
31	SJA	52	68	Tidak Lulus
32	TR	69	68	Lulus
33	ZWS	64	68	Tidak Lulus

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Perolehan hasil nilai *pretest* pada kelas kontrol di atas dijelaskan bahwa peserta didik yang tidak remidi atau lulus ada 5 orang dan peserta didik yang tidak lulus atau remidi ada 28 orang. Jumlah peserta didik yang lulus atau tidak remidi ada 5 orang, maka presentase ketuntasan belajar yaitu 15,15% masuk dalam kategori sangat rendah. Berikut hasil nilai *pretest* kelas kontrol yang dijelaskan dalam diagram batang di bawah ini:

Diagram 4.3 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

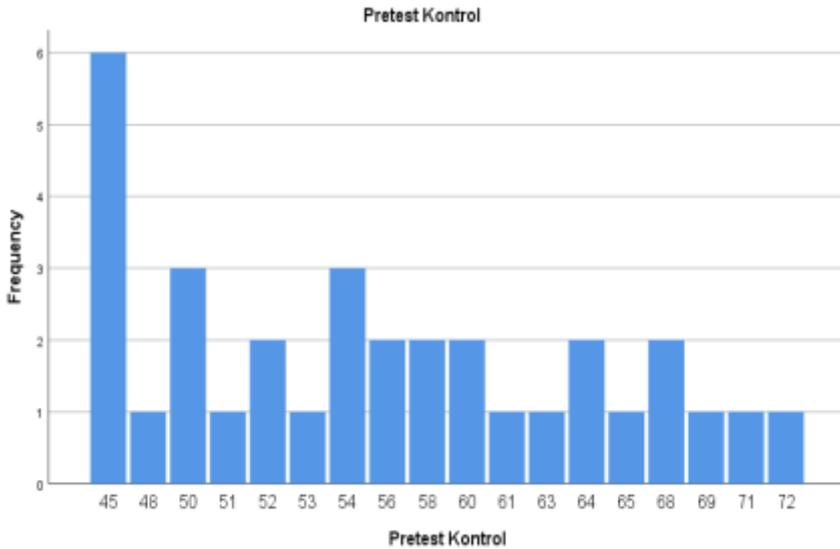


Diagram batang pada hasil nilai *pretest* kelas kontrol dapat diketahui sebanyak 33 peserta didik, yang mendapat nilai 45 ada 6 orang, 48 ada 1 orang, 50 ada 3 orang, 51 ada 1 orang, 52 ada 2 orang, 53 ada 1 orang, 54 ada 3 orang, 56 ada 2 orang, 58 ada 2 orang, 60 ada 2 orang, 61 ada 1 orang, 63 ada 1 orang, 64 ada 2 orang, 65 ada 1 orang, 68 ada 2 orang, 69 ada 1 orang, 71 ada 1 orang dan 72 ada 1 orang. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi dari *pretest* kelas kontrol sebesar 72 dan nilai terendah sebesar 45. Nilai yang sering banyak muncul (*modus*) yaitu 45 sebanyak 6 orang.

Berikut nilai interpretasi dari diagram batang di atas di jelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Interpretasi Konversi Kemampuan Menulis Puisi *Pretest* Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
90-100	0	-	-
79-89	0	-	-
68-78	5	15,15 %	Sangat Rendah

57-67	9	27,27%	Rendah
46-56	13	39,4%	Rendah
35-45	6	18,18%	Sangat Rendah

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Hasil analisis interpretasi diatas dijelaskan bahwa yang mendapat nilai 35-45 ada 6 orang dengan persentase 18,18% masuk pada kategori sangat rendah, nilai 46-56 ada 13 orang dengan presentase 39,4% masuk pada kategori rendah, nilai 57-67 ada 9 orang dengan presentase 27,27% masuk pada kategori rendah, dan nilai 68-78 ada 5 orang dengan presentase 15,15% masuk pada kategori sangat rendah. Data deskripsi *pretest* kelas kontrol dianalisis menggunakan bantuan SPSS 26,00 yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), *median*, nilai terendah, nilai maksimal dan simpangan baku. Berikut penjelasan hasil data digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol
Descriptive Statistics

<i>Pretest Kelas Kontrol</i>	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
	33	45	72	56,09	54,00	8,360

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berdasarkan data distribusi pada tabel *descriptive statistics pretest* kelas kontrol menjelaskan bahwa rata-rata (*mean*) sebesar 56,09, *median* sebesar 54,00, nilai terendah sebesar 45, nilai tertinggi 72 dan simpangan baku (standar deviation) sebesar 8,360.

b. Data *posttest*

Data *posttest* merupakan data yang diberikan peneliti setelah dilakukannya tindakan pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Jumlah subjek pada penelitian untuk mendapatkan data *posttest* kelas kontrol yaitu berjumlah 33 peserta didik.

Berikut hasil nilai *posttest* kelas kontrol, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

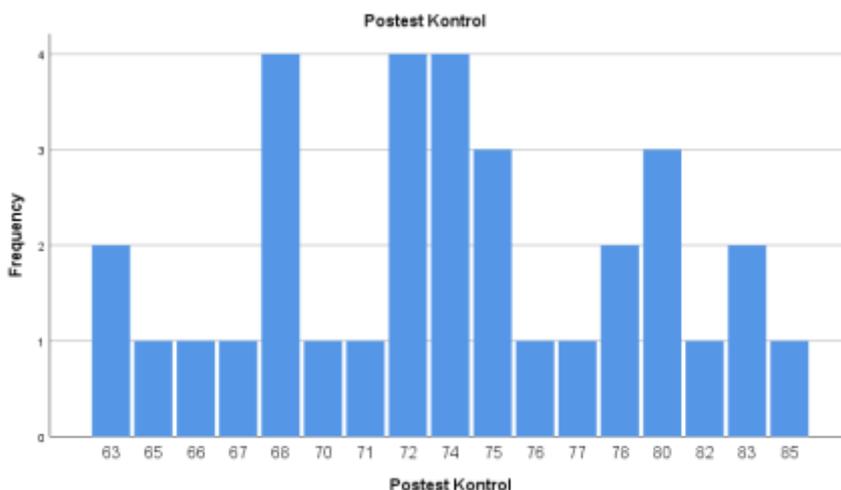
Tabel 4.13 Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

N O	NAMA	NILAI		
		<i>Posttest</i> Menulis Puisi	<i>KKM</i>	<i>Keterangan</i>
1	AA	72	68	Lulus
2	AAS	63	68	Tidak lulus
3	AD	74	68	Lulus
4	AUN	83	68	Lulus
5	ARA	72	68	Lulus
6	AHM	63	68	Tidak lulus
7	DRM	77	68	Lulus
8	DAR	80	68	Lulus
9	IS	82	68	Lulus
10	MAA	76	68	Lulus
11	MAAP	74	68	Lulus
12	MAAG	80	68	Lulus
13	MAAN	74	68	Lulus
14	MAN	75	68	Lulus
15	MAKY	74	68	Lulus
16	MAVS	78	68	Lulus
17	MADDA	66	68	Tidak lulus
18	MBA	68	68	Lulus
19	MDRR	72	68	Lulus
20	MENF	68	68	Lulus
21	MFM	70	68	Lulus
22	MHA	67	68	Tidak lulus
23	MKR	72	68	Lulus
24	MTAS	75	68	Lulus
25	MUA	68	68	Lulus
26	MYH	68	68	Lulus
27	MZR	65	68	Tidak lulus
28	NKR	75	68	Lulus
29	RNB	85	68	Lulus
30	SW	83	68	Lulus
31	SJA	71	68	Lulus
32	TR	80	68	Lulus
33	ZWS	78	68	Lulus

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berikut hasil nilai *posttest* kelas kontrol diketahui bahwa peserta didik yang tidak remedi atau lulus ada 28 orang. Peserta didik yang remedi atau tidak lulus ada 5 orang. Jumlah peserta didik yang lulus atau tidak remedi sebanyak 28 peserta didik, maka presentase ketuntasan belajar yakni 84,85% masuk dalam kategori sangat tinggi. Berikut hasil nilai *posttest* kelas kontrol dijelaskan pada diagram batang di bawah ini:

Diagram 4.4 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol



Berdasarkan diagram batang hasil nilai *posttest* kelas kontrol diketahui sebanyak 33 peserta didik yang mendapat nilai 63 ada 2 orang, 65 ada 1 orang, 66 ada 1 orang, 67 ada 1 orang, 68 ada 4 orang, 70 ada 1 orang, 71 ada 1 orang, 72 ada 4 orang, 74 ada 4 orang, 75 ada 3 orang, 76 ada 1 orang, 77 ada 1 orang, 78 ada 2 orang, 80 ada 3 orang, 82 ada 1 orang, 83 ada 2 orang dan 85 ada 1 orang. Sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi dari *posttest* kelas kontrol sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 63. Nilai yang sering banyak muncul (*modus*) yaitu 68, 72, 74 sebanyak 4 orang.

Berdasarkan nilai interpretasi dari diagram batang di atas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Interpretasi Konversi Kemampuan
Menulis Puisi *Posttest* Kelas Kontrol**

Interval	Frekuensi	Presentase	Klasifikasi
90-100	0	-	-
79-89	7	21,21%	Rendah
68-78	21	63,64%	Tinggi
57-67	5	15,15%	Sangat Rendah
46-56	0	-	-
35-55	0	-	-

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Hasil analisis interpretasi di atas menjelaskan bahwa peserta didik yang mendapatkan nilai 57-67 ada 5 orang dengan presentase 15,15% masuk pada kategori sangat rendah, nilai 68-78 ada 21 orang dengan presentase 63,64% masuk pada kategori tinggi, dan nilai 79-89 ada 7 orang dengan presentase 21,21% masuk pada kategori rendah. Berikut penjelasan deskripsi data *pretest* kelas kontrol yang dihitung menggunakan bantuan SPSS 26.00 yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), *median*, nilai terendah, nilai maksimal dan simpangan baku. Berikut penjelasan hasil data digambarkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15 Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontrol
*Descriptive Statistics***

<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	N	Mini m	Ma x	<i>Mea n</i>	<i>Media n</i>	Std. Deviation
	33	63	85	73,58	74,00	5,911

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Berdasarkan data distribusi tabel *descriptive statistics posttest* kelas kontrol diketahui nilai rata-rata (*mean*) sebesar 73,58, *median* sebesar 74,00, terendah sebesar 63, nilai tertinggi 85 dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 5,911. Berdasarkan data yang telah dijelaskan di atas dapat ditarik kesimpulan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas	N	Mean	Median	Std. Deviation
Nilai <i>Pretest</i>	Eksperimen	37	59,59	58,00	8,002
	Kontrol	33	56,09	54,00	8,360
Nilai <i>Posttest</i>	Eksperimen	37	80,76	80,00	4,493
	Kontrol	33	73,58	74,00	5,911

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis data awal dalam penelitian ini yaitu menganalisis melalui Uji Normalitas. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji apakah data yang terdapat pada variabel dependen dan variabel independen mempunyai presentase normal atau tidak. Normal atau tidaknya presentase suatu data ditentukan pada kriteriadi bawah ini⁷³:

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data presentase normal
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data presentase tidak normal

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26.00 Shapiro Wilk Test, karena populasi pada penelitian ini berjumlah $70 < 100$ orang . Hasil perhitungan dengan formula Shapiro Wilk diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17 Perhitungan Analisis Uji Normalitas
Kelas Eksperimen
Test of Normality

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	Df	Sig
Pre_Eks	.944	37	.060
Post_Eks	.947	37	.075

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

⁷³ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), 74

Pada tabel di atas, dijelaskan bahwa kedua kelompok (*Pretest* kelas eksperimen dan *Posttest* Kelas Eksperimen), diperoleh nilai signifikansi *Shapiro Wilk Pretest* 0.060 dan *Posttest* 0.075 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya uji normalitas keseluruhan data untuk *Pretest* kelas eksperimen dan *Posttest* kelas eksperimen dalam tes kemampuan menulis puisi yaitu dapat berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 Perhitungan Analisis Uji Normalitas Kelas Kontrol

Test of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Pre_Kontrol	.939	33	.062
Post_Kontrol	.975	33	.625

(Sumber: Data Primer Peneliti, 2023)

Pada tabel kedua kelompok (*Pretest* kelas kontrol dan *Posttest* kelas kontrol), diperoleh nilai signifikansi *Shapiro Wilk Pretest* 0.062 dan *Posttest* 0.625 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya uji normalitas keseluruhan data untuk *Pretest* kelas kontrol dan *Posttest* kelas kontrol dalam tes kemampuan menulis puisi yaitu dapat berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah semua data dapat berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan kriteria pengujian. Adapun homogen atau tidaknya suatu data ditentukan dari kriteria berikut⁷⁴:

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data homogen
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak homogen

Uji Homogenitas penelitian ini menggunakan SPSS 26.00. Hasil perhitungannya dideskripsikan pada tabel di bawah ini:

⁷⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 88.

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Puisi
Test of Homogeneity of variances

		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig
Kemampuan Menulis Puisi	Based on Mean	2.521	1	68	.117
	Based on Median	2.404	1	68	.126
	Based on Median and with adjusted df	2.404	1	64.747	.126
	Based on Trimmed Mean	2.515	1	68	.117

(Sumber : Data Primer Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas varians *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus *levене statistic* diperoleh nilai sig > 0,05. *Based on the mean* memperoleh sig sebesar 0,117 > 0,05, *Based on Median* 0,126 > 0,05, *Based on Median and with adjusted df* 0,126 > 0,05 dan *Based on trimmed mean* 0,117 > 0,05. Dari keseluruhan tabel data yaitu homogen selanjutnya dapat dilakukan pengujian lanjutan.

c. Uji Hipotesis

Uji berikutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test*. Karena pada uji ini, bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *think talk write* dan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas II mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 6 Demak Jungpasir tahun pelajaran 2022/2023.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *think talk write* dan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas II mata pelajaran bahasa Indonesia di MIN 6 Demak Jungpasir tahun pelajaran 2022/2023.

1) Uji Independent Sample T-Test

Dasar pengambilan keputusan pada uji *independent sample t-test* yaitu:⁷⁵

- a) Jika nilai $Sig(2-tailed) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) Jika nilai $Sig(2-tailed) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hasil analisis data pada uji *t-test* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik diambil dari nilai *posttest* kedua kelas (eksperimen dan kontrol) dengan bantuan SPSS 26.00 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.20 Output Independent t-test kemampuan menulis puisi
Output Independent t-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig	T	Df	Sig (2-tailed)	Mean difference	Std. Error difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAI POST TEST	Equal variances assumed	2.521	.177	5.758	68	.000	7.181	1.247	4.692	9.670
	Equal variances not assumed			5.669	59.448	.000	7.181	1.267	4.647	9.715

⁷⁵ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 88.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil *t-test* uji kemampuan menulis puisi sebesar 5.758 dengan $df = 68$, $Sig. (2-tailed) = 0.000$ perbedaan rata-rata = 7.181 perbedaan standar eror = 1.247 perbedaan nilai terendah = 4.692 dan tertinggi = 9.670. Dengan $df = N-2 = 70-2 = 68$, signifikasi 0,05 diperoleh t tabel = 1.995 dari uji kemampuan menulis puisi.

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai t sebesar 5.758 > nilai t tabel yaitu 1.995 dan nilai $Sig. (2-tailed)$ sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia Peserta didik Kelas II.

D. Pembahasan Penelitian

1. Perbedaan Rata-Rata Hasil Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia antara Penggunaan Model Konvensional dengan Model Pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media *Flashcard* di Kelas II MIN 6 Demak

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 6 Demak Jungpasir dengan mengambil dua kelas. Dimana kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebagai kelas kontrol. Saat penelitian, peneliti diberi kesempatan secara penuh untuk melakukan penelitian selama pembelajaran mulai awal jam pelajaran sampai jam pelajaran terakhir. Pertama, peneliti meminta izin pihak sekolah kemudian perkenalan dengan peserta didik, memberikan *pretest* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen, kemudian dilakukan *treatment* terhadap kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media *Flashcard*. Sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional oleh pendidik yang bersangkutan dengan materi yang sama dan yang terakhir memberikan *posttest* dengan instrumen yang sama pada saat *pretest*. Nilai KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II MIN 6 Demak Jungpasir yaitu 68.

Kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia peserta didik kelas II pada kelas kontrol nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada *pretest* yaitu 56,09 dari 33 peserta didik, peserta didik yang tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase 15,15%. Pada kelas kontrol nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada *posttest* yakni 73,58 dari 33 peserta didik, peserta didik yang lulus sebanyak 28 orang dengan

presentase 84,85%. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada *pretest* yaitu 59,59 dari 37 peserta didik, peserta didik yang lulus sebanyak 7 orang dengan presentase 18,92%. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh pada *posttest* yaitu 80,76 dari 37 peserta didik, peserta didik yang lulus sebanyak 37 orang dengan presentase 100%.

Jika dilihat dari presentase hasil ketuntasan peserta didik nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol lebih rendah daripada kelas eksperimen. Hal ini dikarenakan metode yang diterapkan pada kelas kontrol hanya ceramah dan tanya jawab. Hasil dari observasi dengan metode tersebut peserta didik hanya mendengarkan penjelasan materi dari pendidik, sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran yang menyebabkan kemampuan menulis puisi peserta didik kurang meningkat. Penggunaan model pembelajaran konvensional peserta didik menjadi bosan dan tidak fokus terhadap pembelajaran. Hal ini kemampuan menulis puisi peserta didik rendah karena pendidik sering menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga peserta didik kurang aktif. Sehingga hasil kemampuan menulis puisi peserta didik pada kelas kontrol lebih rendah.

Sedangkan kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* melalui media *flashcard* kelas II MIN 6 Demak mata pelajaran bahasa Indonesia dilihat dari hasil ketuntasan belajar peserta didik lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini karena suasana belajar menggunakan model TTW melalui media *flashcard* lebih menyenangkan dan peserta didik dapat menjadi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik dapat berdiskusi dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh pendidik dimana setiap anggota bekerjasama dan bertanggung jawab.

2. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Think Talk Write* melalui Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 6 Demak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) melalui media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas II dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan di MIN 6 Demak kelas II A sebagai kelas eksperimen dan kelas II B sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen

menggunakan model pembelajaran TTW melalui media *flashcard* sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat terhadap data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu data berdistribusi normal dan homogen.

Untuk mengetahui perbedaan rata-rata menggunakan uji t-test pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Dengan nilai t-hitung 5.758 dan t-tabel 1.995 ($5.758 > 1.995$) dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang diajukan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima H_a diterima. Artinya bahwa terdapat perbedaan penerapan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*) melalui media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia peserta didik kelas II. Adanya perbedaan tersebut maka terdapat pengaruh penerapan model TTW melalui media *Flashcard* terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik.

Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dirancang berdasarkan model TTW melalui media *flashcard* yang merupakan suatu alternatif agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Model pembelajaran TTW dapat lebih memudahkan peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan soal melalui diskusi kelompok. Hal tersebut dapat membuat peserta didik semangat dan termotivasi untuk belajar serta menggali pengetahuan secara kelompok dan mandiri dalam menyelesaikan permasalahan.⁷⁶ Peserta didik akan dilatih untuk mengasah kemampuan dalam mengkritisi permasalahan dan mampu memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang diberikan.

Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TTW melalui media *Flashcard* saling membantu sesama anggota kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik yang awalnya mengalami kesulitan atau tidak paham menjadi paham. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori belajar menurut Winkel yang menyatakan bahwa belajar

⁷⁶ Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 241.

merupakan aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan.⁷⁷ Dari pembahasan tersebut, bagi setiap pendidik maupun tenaga kependidikan bisa mengasah kemampuan menulis puisi peserta didik sejak dini melalui penerapan model *Think Talk Write* melalui media *Flashcard*.

⁷⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 4.